

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran MTs Mifatahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus

##### a. Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Menggunakan Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berfikir) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak diantaranya yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan
  - a. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama
  - b. Guru menyapa peserta didik dengan memeriksa kehadiran peserta didik dengan menggunakan nama mereka masing-masing
  - c. Guru mempersiapkan media/alat
  - d. Guru memberi motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pokok
  - e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai
  - f. Guru memperkenalkan topik pembelajaran kepada peserta didik
2. Kegiatan Inti
  - a. Mengamati
    - 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang adab kepada orang tua dan guru
    - 2) Peserta didik menyimak dan mengamati materi pembelajaran tentang adab kepada orang tua dan guru
  - b. Menanyakan
    - 1) Guru merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan cara banyak bertanya berkaitan dengan materi yang dipelajari
    - 2) Guru memberikan tanggapan atas tanggapan peserta didik
  - c. Mengeksplorasi / Mengeksperimen
    - 1) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara acak dan menyediakan enam topi warna
    - 2) Peserta didik disediakan lembaran tentang kisah anak durhaka pada orang tua
    - 3) Masing-masing lembaran terdapat pertanyaan yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok

- 4) Kelompok topi putih diberi kesempatan untuk mencari informasi mengenai tugas yang telah diterima, dari buku/ Koran atau majalah dipergustakaan. Kelompok topi merah diberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya setelah membaca kisah anak durhaka kepada orang tua. Kelompok topi hitam diberi kesempatan untuk menyebutkan perilaku durhaka kepada orang tua. Kelompok topi kuning diberi kesempatan untuk menyebutkan sikap berbakti kepada orang tua. Kelompok topi hijau diberi kesempatan untuk mencari solusi / alternatif setelah membaca kisah anak durhaka kepada orang tua .
- d. Mengasosiasi
  - 1) Setiap kelompok melakukan diskusi tentang tugas yang telah diberikan
  - 2) Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- e. Mengkomunikasikan hasil
 

Masing-masing kelompok secara bergilir mempresentasikan hasil diskusinya.
3. Penutup
  - a. Guru memberikan penguatan materi tentang adab kepada orang tua dan guru
  - b. Setelah kelima topi dijalankan, selanjutnya guru dan peserta didik melakukan kegiatan topi biru yaitu menyimpulkan hasil diskusi
  - c. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya dan mengerjakan latihan-latihan soal yang tersedia dibuku
  - d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam

Adapun media yang digunakan adalah enam topi warna, papan tulis, spidol. Sedangkan sumber Tim Penyusun, LKS Fatah, Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs, Putra Nugraha, Surakarta, Menteri Agama Republik Indonesia, Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 , Jakarta, 2015.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran dengan menerapkan metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) cukup kondusif. Peserta didik dengan tertib mengikuti intruksi tahapan yang diberikan oleh guru aqidah akhlak. Pada tahapan

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi di kelas VIII pada tanggal 14 November 2018.

topi putih, peserta didik diperbolehkan mencari informasi di perpustakaan. Hal ini dapat membantu peserta didik lebih memahami permasalahan. Selanjutnya, peserta didik menyajikan informasi yang telah mereka dapatkan. Pada tahapan topi merah, peserta didik saling menyampaikan perasaan, emosi, prasangka mereka terkait dengan permasalahan. Pada tahapan ini, peserta didik mulai mengarah pada pengambilan keputusan, yaitu pro atau kontra terhadap permasalahan yang sedang didiskusikan. Pada tahapan topi kuning, peserta didik mendiskusikan sisi positif atau keuntungan dari permasalahan. Hasil tahapan ini dapat mendukung keputusan yang sudah diambil sebelumnya. Pada tahapan topi hitam, peserta didik mendiskusikan sisi negatif atau dampak buruk dari permasalahan. Tahapan ini membantu peserta didik untuk meninjau ulang keputusan mereka. Tahapan selanjutnya adalah topi hijau, pada tahapan ini peserta didik saling berargumentasi dengan menyampaikan ide-ide mereka sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang didiskusikan. Kemudian setelah mereka mendapatkan apa yang mereka cari, mereka berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Menuliskannya dalam sebuah kertas sebagai laporan yang nantinya akan dipresentasikan. Pada tahapan topi biru, guru menutup diskusi dengan menyimpulkan permasalahan dan memutuskan solusi yang dianggap paling benar.

**b. Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus**

Kreativitas belajar peserta didik merupakan salah satu yang penting dalam suatu pembelajaran. Adanya kreativitas akan menjadikan manusia menjadi subyek pendidikan bukan obyek dalam pendidikan. Manusia sebagai subyek pendidikan akan dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi ini. Selain itu, kreativitas belajar seseorang akan menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, ide dan karya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir). Metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) dapat menumbuhkan semangat di dalam peserta didik misalnya seperti penelitian yang dilaksanakan peneliti peserta didik belajar dengan cara berkelompok dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang harus dijawab yang memungkinkan peserta didik menggali pengetahuannya sendiri dan memecahkan masalah dengan berbagai alternatif jawaban. Selain itu permasalahan yang diajukan bersifat kontekstual yang diambil dari fenomena di sekitar mereka ataupun dari surat kabar.

Hal ini tentu berpengaruh pada semangat belajar peserta didik karena mereka menganggap permasalahan mereka hadapi dalam proses pembelajaran tidak jauh dari kehidupan mereka dan nantinya dapat berguna bagi mereka dalam menjalani hidup dan kehidupan.

Kreativitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus menurut pengamatan penulis tergolong baik. Peserta didik memiliki kreativitas belajar dibuktikan ketika dalam mempresentasikan, mereka menjadi bisa bicara di depan kelas. Sehingga dengan begitu, keterampilan peserta didik dalam berfikir pun bisa menjadi lebih kreatif. Hal tersebut juga di tunjukkan dengan terampilnya mereka di dalam menyampaikan pendapat, entah itu untuk bertanya dan menyanggah suatu pertanyaan. Dari segi sikapnya peserta didik menjadi lebih bersemangat di dalam pembelajaran berlangsung. Mereka juga jadi memiliki sikap baik di dalam bekerja sama dengan temannya. Dari segi pengetahuannya juga mereka jadi memiliki pengetahuan luas, karena mereka mencari sendiri semua informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, entah itu mereka mencari dari buku, koran, ataupun majalah yang ada di perpustakaan. Hal tersebut dilihat pada saat mereka bekerja sama itu ternyata mereka saling membantu satu sama lain. Peserta didik memiliki kepercayaan dan kemandirian dalam belajar, dan merasakan kebebasan dalam berpendapat, peserta didik melakukan tukar pendapat tentang materi yang belum dipahami. Dengan adanya tukar pendapat akan memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi peserta didik mengenai materi yang diajarkan guru.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus tergolong berhasil.

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Validitas Isi

Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui ketiga rater dan penulis anggap telah mewakili dari variable penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh

---

<sup>2</sup>Hasil Observasi di kelas VIII pada tanggal 14 November 2018.



para rater, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh ketiga rater.

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir)” oleh tiga rater, diperoleh hasil yaitu 16 soal, terdapat 5 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 10 soal tergolong dalam kategori “tinggi”, dan 1 soal dalam kategori “cukup”. Dalam kategori cukup peneliti tetap mempertahankan soal tersebut untuk diambil datanya dengan memberikan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari rater. Peneliti melakukan pembenaran kata pada soal nomor 2 yaitu pada kata “mengerjakan” diganti dengan kata “mencari”, dan menghapus kata “kumpulan”. Soal nomor 4 dengan menambah kata “mengenai materi pelajaran” dibelakang kata “mencari informasi” Kemudian soal nomor 5 kata “bangga terhadap diri sendiri” diganti dengan kata “merasa percaya diri”. Soal nomor 6 kata “punya” diganti dengan kata “miliki”. Soal nomor 7 kata “dalam” diganti dengan kata “ketika”, dan soal nomor 12 kata “teman” diganti dengan kata “seadanya”.

Kemudian berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “kreativitas belajar” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu dari 18 soal, terdapat 3 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 8 soal tergolong dalam kategori “tinggi”, dan 7 soal tergolong ke dalam kategori “cukup”. Dalam kategori cukup peneliti tetap mempertahankan soal tersebut untuk diambil datanya dengan memberikan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari rater. Peneliti melakukan pembenaran kata pada soal nomor 2 menghilangkan kata “mengganggapnya lucu dan “. Soal nomor 5 kata “sekolah” diganti dengan kata “kelas”. Pada soal nomor 8 menghapus kata “merasa puas” diganti dengan kata “berani”. Pada soal nomor 11 menambahkan kata “ada” setelah kata “ketika” dan menghilangkan kata “saya”. Soal nomor 12 dengan menambah kata “ada” dibelakang kata “ketika” dan menambah kata “dikelas setelah kata” saya”, kemudian kata “aneh” diganti dengan kata “berbeda”. Soal nomor 13 menambahkan kata “penjelasan guru” setelah kata “mendengarkan”. Kemudian soal nomor 14 kata “mengolok-olok diganti dengan kata” mengejek”. Soal nomor 15 menghilangkan kata” saya” diganti dengan kata” di”. Soal nomor 16 kata “unik” diganti dengan kata”spesifik”. Kemudian soal nomor 17 kata “menduga” diganti dengan

kata”menebak”. Dan soal nomor 18 Kata “saya” diganti dengan kata” dikelas”.

**Tabel 4.1. Rekapitulasi Validitas Isi Metode  
The Six Thinking Hats  
(Enam Topi Berfikir)**

Nomor Butir	Kriteria
1, 6, 9, 10, 13	Sangat Tinggi
2, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 14, 5,16	Tinggi
3	Cukup
-	Rendah
-	Sangat Rendah

**Tabel 4.2. Rekapitulasi Validitas Isi Kreativitas Belajar**

Nomor Butir	Kriteria
3, 4, 18	Sangat Tinggi
1, 7, 9, 10, 11, 12, 15, 17	Tinggi
2, 5, 6, 8, 13, 14, 16	Cukup
-	Rendah
-	Sangat Rendah

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas instrument penelitian ini telah dilakukan dengan menguji coba instrument angket yang sudah dibuat dengan menyebarkan angket kepada sejumlah 30 peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diadakan uji reabilitas dengan rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk variabel metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir)  $0,687 > 0,60$ , dan hasil uji reliabilitas kreativitas belajar sebesar  $0,655 > 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari kedua variabel tersebut reliabel. (Adapun hasil uji reabilitas ini menggunakan SPSS 17.0).

### b. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 17.0 ditemukan angka  $SIG=0,518$  untuk metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) (angka  $SIG 0,518 > 0,05$ ), angka  $SIG=0,431$  untuk kreativitas belajar (angka  $SIG 0,431 > 0,05$ ).<sup>3</sup> Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

<sup>3</sup>Output SPSS 17.0 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* di Lampiran 8a.

## 2) Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) dan kreativitas belajar berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.<sup>4</sup>

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) dengan kreativitas belajar peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Huda BulungkulonJekulo Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada responden kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus yang diambil secara acak sebanyak 53 responden, yang terdiri dari 16 item pernyataan untuk variabel X dan 18 pernyataan untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X dan Y tersebut berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) dan kreativitas belajar peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudusadalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Data tentang Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berfikir) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus

Berdasarkan dari data nilai angket metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir), kemudian dibuat tabel

---

<sup>4</sup>*Output SPSS 17.0 Uji Linieritas di Lampiran 8b.*

penskoran hasil angket dari variabel X yaitu metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir).<sup>5</sup> Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir), dengan rumus sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3000}{53} \\ &= 56,6037 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 57\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata variabel X (metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir))

$\sum X$  = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 63, L = 49$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 63 - 49 + 1 \\ = 15$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{15}{4}$$

$$= 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

<sup>5</sup>Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel X (Metode *The Sixthinking Hats*) di Lampiran 9b.

<sup>6</sup>Budiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta:UNS Press, 2009), 38.



Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 4, untuk interval yang diambil kelipatan 4. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Nilai Interval Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berfikir) Di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	61 – 64	Sangat Baik
2	57 – 60	Baik
3	53 – 56	Cukup
4	49 – 52	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal  
 $4 \times 16 \times 53 = 3392$   
 (4 = skor tertinggi, 16= item instrumen, dan 53 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan  
 $3000 : 3392 = 0,8844$  (3000= jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal  
 $3392 : 53 = 64$ .
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_0 = 0,8844 \times 64 = 56.6016 \rightarrow$  dibulatkan 57

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) diperoleh angka sebesar 57, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 57-60. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik.

**Tabel 4.4. Kategori Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berfikir) Di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus**

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	5 Peserta Didik
2	Baik	23 Peserta Didik
3	Cukup	20 Peserta Didik
4	Kurang	5 Peserta Didik

**b. Analisis Data tentang Kreativitas Belajar Peserta Didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus**

Berdasarkan dari data nilai angket kreativitas belajar peserta didik, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kreativitas belajar.<sup>7</sup> Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu kreativitas belajar dengan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3470}{53} \\ &= 65,4716 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 65\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (kreativitas belajar)  
 $\sum Y$  = Jumlah Nilai Y  
 N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 71, L = 57$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 71 - 57 + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 15\end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas  
 R = Range  
 K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 4 (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{15}{4} \\ &= 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

<sup>7</sup>Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel Y (Kreativitas Belajar) di Lampiran 9b.

<sup>8</sup>Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 38.

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 4 untuk interval yang diambil kelipatan 4. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

**Tabel 4.5. Nilai Interval Kreativitas Belajar Peserta Didik Di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus**

No.	Interval	Kategori
1	69 – 72	Sangat Tinggi
2	65– 68	Tinggi
3	61 – 64	Cukup
4	57 – 60	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal  
 $4 \times 18 \times 53 = 3816$   
 (4 = skor tertinggi, 18 = item instrumen, dan 53 = jumlah responden).
- 2) Mencari skor yang diharapkan  
 $3470 : 3816 = 0,9093$  (3470 = jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal  
 $3816 : 53 = 72$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_0 = 0,9093 \times 72 = 65,4696 \rightarrow$  dibulatkan menjadi 65

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  kreativitas belajar peserta didik diperoleh angka sebesar 65, termasuk dalam kategori “tinggi”, karena nilai tersebut pada rentang interval 65 - 68. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kreativitas belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.6. Kategori Kreativitas Belajar Peserta Didik Di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus**

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	9 Peserta Didik
2	Tinggi	27 Peserta Didik
3	Cukup	13 Peserta Didik
4	Kurang	4 Peserta Didik

## 2) Pengujian Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “Metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudusterolong baik”.

#### 1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) =  $4 \times 16 \times 53 = 3392$  (4 = skor tertinggi, 16 = item instrumen, dan 53 = jumlah responden).

#### 2) Skor yang diharapkan

Skor yang diharapkan =  $3000 : 3392 = 0,8844$ . Dengan rata-rata =  $3392 : 53 = 64$  (di dapat dari jumlah skor ideal : jumlah responden).

#### 3) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3000}{53} \\ &= 56,6037 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 57\end{aligned}$$

#### 4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,8844 \times 64 = 56,6016 \rightarrow \text{dibulatkan } 57$$

#### 5) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0 ditemukan simpangan baku pada variabel metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) sebesar 3,072.<sup>9</sup>

#### 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{56,6037 - 56,6016}{\frac{3,072}{\sqrt{53}}} \\ &= \frac{0,0021}{0,4219} \\ &= 0,0049 \text{ dibulatkan menjadi } 0,005\end{aligned}$$

<sup>9</sup>Output SPSS 17.0 Uji Normalitas di Lampiran 8a.



Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel (metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir)) sebesar 0,0049 atau dibulatkan menjadi 0,005, sedangkan untuk SPSS 17.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,005.<sup>10</sup>

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “kreativitas belajar peserta peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Kudusterolong tinggi”.

1) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel kreativitas belajar peserta didik =  $4 \times 18 \times 53 = 3816$  (4 = skor tertinggi, 18 : item instrumen, dan 53 = jumlah responden).

2) Skor yang diharapkan.

Skor yang diharapkan  $3470 : 3816 = 0.9093$ . Dengan rata-rata =  $3816 : 53 = 72$  (didapat dari jumlah skor ideal : responden).

3) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3470}{53} \\ &= 65,4716 \rightarrow \text{dibulatkan } 65\end{aligned}$$

4) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,9093 \times 72 = 65,4696 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 65$$

5) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 17.0 ditemukan simpangan baku pada variabel kreativitas belajar peserta didik sebesar 3,160.<sup>11</sup>

6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{65,4716 - 65,4696}{\frac{3,160}{7,280}} \\ &= \frac{0,002}{0,4340} \\ &= 0,0046 \text{ dibulatkan menjadi } 0,005\end{aligned}$$

<sup>10</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Metode *The Six Thinking Hats*) di Lampiran 10.

<sup>11</sup>Output SPSS 17.0 Uji Normalitas di Lampiran 8a.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel kreativitas belajar peserta didik sebesar 0,0046 atau dibulatkan menjadi 0,005, sedangkan untuk SPSS 17.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,005.<sup>12</sup>

## b. Uji Hipotesis Asosiatif

### 1) Pengaruh Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berfikir) terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulung Kulon Jekulo Kudus”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *the six thinking hats* atau enam topi berfikir (X) terhadap kreativitas belajar peserta didik (Y), atau

$H_a$  Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *the six thinking hats* atau enam topi berfikir (X) terhadap kreativitas belajar peserta didik (Y).

#### b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada.<sup>13</sup> maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \sum X = 3000 \quad \sum X^2 = 170302 \quad \sum XY = \\ 196888 \\ \sum Y = 3470 \quad \sum Y^2 = 227706 \end{array}$$

#### c) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>12</sup>Output SPSS 17. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kreativitas Belajar) di Lampiran 10.

<sup>13</sup>Lihat Tabel Penolong di Lampiran 9c.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(3470)(170302) - (3000)(196888)}{53(170302) - (3000)^2} \\
 &= \frac{590947940 - 590664000}{9026006 - 9000000} \\
 &= \frac{283940}{26006} \\
 &= 10,918249635 \rightarrow \text{dibulatkan } 10,918
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 10,918. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 17.0 di peroleh nilai a sebesar 10,918.<sup>14</sup>

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{53(196888) - (3000)(3470)}{53(170302) - (3000)^2} \\
 &= \frac{10435064 - 10410000}{9026006 - 9000000} \\
 &= \frac{25064}{26006} \\
 &= 0,9637775897 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,964
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,964. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 17.0 diperoleh nilai b sebesar 0,964.<sup>15</sup>

d) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 10,918 + 0,964X
 \end{aligned}$$

2) **Hubungan Metode *The Six Thinking Hats* (Enam Topi Berfikir) (X) terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik (Y)**

a) Membuat tabel penolong

$$\begin{array}{l}
 \sum X = 3000 \quad \sum X^2 = 170302 \quad \sum XY = \\
 196888
 \end{array}$$

<sup>14</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

<sup>15</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

$$\sum Y = 3470 \quad \sum Y^2 = 227706$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{53 (196888) - (3000)(3470)}{\sqrt{\{(53)(170302) - (3000)^2\} \{(53 (227706) - (3470)^2\}}} \\
 &= \frac{10435064 - 10410000}{\sqrt{\{(9026006 - 9000000)\} \{(12068418 - 12040900)\}}} \\
 &= \frac{25064}{\sqrt{(26006)(27518)}} \\
 &= \frac{\sqrt{715633108}}{25064} \\
 &= \frac{26751,3197}{25064} \\
 &= 0,9369257397 \text{ dibulatkan menjadi } 0,937
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,937. Sedangkan melalui SPSS 17.0 diperoleh r hitung sebesar 0,937.<sup>16</sup>Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi<sup>17</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara metode *the six thinking hats* dengan kreativitas belajar peserta didik termasuk pada kategori “sangat kuat”. Artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

<sup>16</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014), 231.



## c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,936)^2 \times 100\% \\ R^2 &= 0,876096 \times 100\% \\ R^2 &= 87,6096\% \rightarrow \text{dibulatkan } 87,7\% \\ &\quad ( 0,877 ) \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai koefisien determinasi tentang variabel metode *the six thinking hats* terhadap kreativitas belajar peserta didik adalah 87,7% lihat di SPSS 17.0 diperoleh r hitung sebesar 0,878.<sup>18</sup> Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel kreativitas belajar (Y) adalah 87,7% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel metode *the six thinking hats* (X).

## 3) Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode *The Six Thinking Hats* (X)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari  $t_{tabel}$  yakni  $dk = n-1$  diperoleh dari  $53-1= 52$ . Jadi  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 52$  dengantaraf signifikansi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,00665. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Metode *the six thinking hats* di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus dalam kategori baik.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak, atau

<sup>18</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak atau  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *the six thinking hats* (X) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,005.<sup>19</sup> Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n-1$  ( $53-1=52$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha =5\%$  dengan menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan  $dk =52$  dan  $\alpha =5\%$  ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak = 2,00665. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,005 \leq 2,00665$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi metode *the six thinking hats* di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Kreativitas Belajar (Y)**

Pada rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari  $t_{tabel}$  yakni  $dk = n-1$  diperoleh dari  $53-1=52$ . Jadi  $t_{tabel}$  dengan  $dk =52$  dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,00665. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  = Kreativitas belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus dalam kategori tinggi.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak, atau
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  tidak dapat ditolak atau  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang kreativitas belajar (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,005.<sup>20</sup> Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) sebesar  $n-1$  ( $53-1=52$ ) dan taraf kesalahan  $\alpha =5\%$  dengan menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan  $dk =52$  dan  $\alpha =5\%$  ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak = 2,00665. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,005 \leq 2,00665$ ), maka  $H_0$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus diasumsikan tinggi, karena kenyataannya memang dalam kategori “tinggi”.

<sup>19</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Metode *The Six Thinking Hats*) di Lampiran 10.

<sup>20</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Kreativitas Belajar) di Lampiran 10.

c. **Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode *The Six Thinking Hats* (X) terhadap Kreativitas Belajar (Y)**

Uji Regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh antara metode *the six thinking hats* (X) terhadap kreativitas belajar (Y) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,877(53 - 1 - 1)}{1(1 - 0,877)} \\
 &= \frac{0,877(51)}{0,123} \\
 &= \frac{0,12217016}{44,727} \\
 &= 0,123 \\
 &= 363,634
 \end{aligned}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak.

Setelah diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau  $F_{\text{hitung}}$  tersebut dari hasil *output* SPSS 17.0 sebesar 366,45.<sup>21</sup> Kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 53-1-1 = 51, ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,03$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $366,45 > 4,03$ ). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *the six thinking hats* (X) terhadap kreativitas belajar (Y).

Selain Uji  $F_{\text{reg}}$ , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan metode *the six thinking hats* (X) terhadap kreativitas belajar (Y) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

<sup>21</sup>*Output* Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 17.0 di Lampiran 11.

**1) Uji signifikansi konstanta regresi**

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus<sup>22</sup>:

$$t = \frac{a - A_0}{S_a}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $A_0$  dan  $S_a$ .  $A_0$  diperoleh angka 0,  $a = \sum a$ , dan rumus  $S_a$  adalah sebagai berikut:

Menggunakan tabel penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\sum X = 3000 \quad \sum X^2 = 170302$$

$$\sum XY = 196888$$

$$\sum Y = 3470 \quad \sum Y^2 = 227706$$

$$a = 10,918 \quad b = 0,964$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 170302 - \frac{(3000)^2}{53} \\ &= 170302 - \frac{(9000000)}{53} \\ &= 170302 - 169811,32075 \\ &= 490,67925 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 227706 - \frac{(3470)^2}{53} \\ &= 227706 - \frac{(12040900)}{53} \\ &= 227706 - 227186,792 \\ &= 519,208 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 196888 - \frac{(3000)(3470)}{53} \\ &= 196888 - \frac{(10410000)}{53} \\ &= 196888 - 196415,09434 \\ &= 472,90566 \end{aligned}$$

<sup>22</sup>Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, 305.



Setelah mendapatkan skor deviasi, kemudian di masukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum X^2) \\
 &= \frac{1}{53-2} (519,208 - ((0,964)(472,90566))(170302) \\
 &\quad \frac{(53)(490,67925)}{(0,019)(63,32694376)(170302)} \\
 &= \frac{26006,00025}{204909,39835} \\
 &= \frac{26006,00025}{26006,00025} \\
 &= 7,8793123272
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sa &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{7,8793123272} \\
 &= 2,8070112802
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $A_0$  dan  $Sa$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{\frac{Sa}{10,918 - 0}} \\
 &= \frac{10,918 - 0}{2,807} \\
 &= 3,8895618098 \text{ (dibulatkan menjadi 3,889)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t hitung untuk parameter a adalah sebesar 3,889. Sedangkan untuk hasil SPSS 17.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,826 dengan angka signifikansi 0,000.<sup>23</sup>

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  di atas diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,826 > 2,007$ ) yang berarti signifikan,  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *the six thinking hats* dapat mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *the six thinking hats* terhadap kreativitas didik di MTs Miftahul Huda Bulugkulon Jekulo Kudus”.

<sup>23</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

## 2) Uji signifikansi koefisien regresi

Caramenghitung parameter b, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2y}{x} \frac{1}{\sum x^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $B_0$  dan  $s^2y/x$ .  $B_0$  diperoleh angka 0,  $b = \sum b$ , dan rumus  $s^2y/x$  adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{s^2y}{x} &= \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)}{\sum x^2} \\ &= \frac{\frac{1}{53-2} (519,208 - ((0,964) (472,90566))}{(490,67925)} \\ &= \frac{(0,019) (519,208 - 455,88105624)}{490,67925} \\ &= \frac{(0,019)(63,32694376)}{490,67925} \\ &= \frac{1,2032119314}{490,67925} \\ &= 0,0024521353 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $B_0$  dan  $s^2y/x$ , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2y}{x} \frac{1}{\sum x^2}}} \\ &= \frac{0,964 - 0}{\sqrt{0,0024521353}} \\ &= \frac{0,964-0}{0,0495190397} = 19,46725958 \text{ dibulatkan menjadi} \\ &19,467 \end{aligned}$$

Jadi nilai  $t_{hitung}$  untuk parameter b adalah sebesar 19,467. Sedangkan untuk hasil SPSS 17.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 19,143 dengan signifikansi 0,000.<sup>24</sup>

Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  di atas diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $19,143 > 2,007$ ) yang berarti signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sedangkan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan,

<sup>24</sup>Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 11.

maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *metode the six tinking hats* dapat mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *the six thinking hats* terhadap kreativitas belajar peserta didik” diterima kebenarannya.

**d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Metode *The Six Thinking hats* (X) dengan Kreativitas Belajar (Y)**

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode *the six thinking hats* (X) dengan kreativitas belajar (Y) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0$  Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode *the six thinking hats* dengan kreativitas belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, atau

$H_a$  Terdapat hubungan yang signifikan antara metode *the six thinking hats* dengan kreativitas belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut

:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,936\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-0,936^2}} \\
 &= \frac{0,936\sqrt{51}}{\sqrt{1-0,876096}} \\
 &= \frac{0,936(7,1414284285)}{\sqrt{0,123904}} \\
 &= \frac{6,6843770091}{0,352} \\
 &= 18,989707412 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 18,989
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 18,989 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1 = 53-1 = 52$  dan taraf kesalahan 5% adalah 2,008. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $18,989 > 2,008$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian  $t_{hitung}$  sebesar 18,989 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara metode *the six thinking hats* dengan kreativitas belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

## B. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Metode *six thinking hats* merupakan suatu metode belajar yang tidak hanya mengembangkan keterampilan berfikir kreatif dan kritis peserta didik tetapi juga memiliki dampak positif pada empati peserta didik karena *six thinking hats* tidak hanya menuntut penggunaan pikiran, tetapi perasaan juga menjadi salah satu aspek yang dapat perhatian serius. Penerapan metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 57 pada rentang interval 57- 60.
2. Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berfikir. Kreativitas belajar peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus dalam kategori tinggi, sebesar 65 pada rentang interval 65 – 68.
3. Metode *the six thinking hats* merupakan strategi untuk melatih kemampuan *creative problem solving*. *The six thinking hats* dapat mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik, karena *the six thinking hats* menerapkan pembelajaran secara berkelompok. Peserta didik belajar secara berkelompok dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang memungkinkan mereka menggali pengetahuannya sendiri. Sehingga mereka memiliki pengetahuan luas, karena mereka mencari sendiri semua informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang bersumber dari buku, koran, ataupun majalah yang ada diperpustakaan. Peserta didik



memiliki kreativitas belajar dibuktikan ketika dalam mempresentasikan, peserta didik menjadi lebih bisa bicara di depan kelas, lebih terampil dalam menyampaikan pendapat seperti bertanya dan menyanggah, selain itu peserta didik saling bekerja sama, saling membantu sama lain, mereka juga memiliki kebebasan dalam berpendapat, dan saling tukar pendapat tentang materi yang belum dipahami. Dengan adanya tukar pendapat akan memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi peserta didik mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *the six thinking hats* berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 10,918 + 0,964X$  di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus adanya metode *the six thiking hats* (enam topi berfikir) ini memiliki hubungan yang positif dan cukup signifikan sebesar 0,937 yang termasuk dalam kategori sangat kuat dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik sebesar 87,7%.

